

Market Review & Outlook

- IHSG Kembali Menembus Level 6,000.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 5,990-6,055).

Today's Info

- MEDC Targetkan Produksi Migas 100 MBOEPD
- SMBR Akuisisi Tambang Batubara
- UNTR Pertahankan Target Penjualan
- SRIL Targetkan Porsi Ekspor 60%
- TINS Akan Tingkatkan Persediaan
- Marketing Sales APLN Rp 1.55 Triliun

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
TLKM	Trd. Buy	3,550-3,600	3,380
BMRI	Spec.Buy	7,175-7,300	6,750
ADHI	Spec.Buy	1,570-1,580	1,480
MEDC	Spec.Buy	935-955	855
TRAM	Trd. Buy	274-290	240

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	23.73	3,463

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

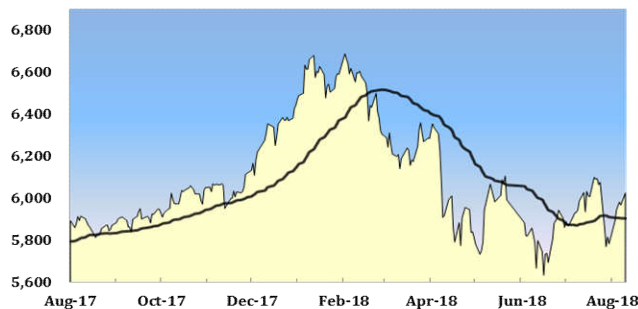
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
AGRO	1,000 : 271	400	06 Sep

IPO CORNER	
------------	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG Agustus 2017 - Agustus 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	10,260	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,735	5,990	6,055
Frequency (Times)	366,198	5,955	6,080
Market Cap (Trillion IDR)	6,795	5,925	6,110
Foreign Net (Billion IDR)	669.17		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,025.97	57.22	0.96%
Nikkei	22,799.64	197.87	0.88%
Hangseng	28,271.27	599.40	2.17%
FTSE 100	7,577.49	0.00	0.00%
Xetra Dax	12,538.31	143.79	1.16%
Dow Jones	26,049.64	259.29	1.01%
Nasdaq	8,017.90	71.92	0.91%
S&P 500	2,896.74	22.05	0.77%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	76.21	0.4	0.51%
Oil Price (WTI) USD/barel	68.87	0.2	0.22%
Gold Price USD/Ounce	1203.61	11.7	0.98%
Nickel-LME (US\$/ton)	13338.00	0.0	0.00%
Tin-LME (US\$/ton)	19040.00	0.0	0.00%
CPO Malaysia (RM/ton)	2166.00	-12.0	-0.55%
Coal EUR (US\$/ton)	96.50	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	110.25	1.0	0.92%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14625.00	-15.0	-0.10%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,892.1	2.26%	4.01%
Medali Syariah	1,662.9	-0.05%	-1.95%
MA Mantap	1,527.3	0.28%	-2.57%
MD Asset Mantap Plus	1,494.7	0.28%	1.30%
MD ORI Dua	1,953.6	1.30%	1.57%
MD Pendapatan Tetap	1,091.0	0.14%	-0.78%
MD Rido Tiga	2,123.5	-0.18%	-4.86%
MD Stabil	1,157.1	0.14%	0.14%
ORI	1,808.3	4.05%	-0.24%
MA Greater Infrastructure	1,205.4	-0.32%	-2.21%
MA Maxima	929.7	-1.02%	1.92%
MA Madania Syariah	988.4	-1.38%	-3.24%
MD Kombinasi	800.0	-1.15%	2.97%
MA Multicash	1,420.3	0.24%	5.11%
MD Kas	1,502.0	0.40%	5.97%

Market Review & Outlook

IHSG Kembali Menembus Level 6,000. IHSG ditutup rebound 0.96% ke level 6,025.97, level penutupan tertinggi dalam lebih dari dua pekan, setelah ditutup melemah pada hari Jumat (24/08) lalu. Sektor infrastruktur (+3.92%) dan aneka industri (+2.26%) memimpin penguatan delapan dari sembilan indeks sektoral IHSG. Asing mencatatkan net buy sebesar Rp 669.16 Miliar, melanjutkan setelah tiga hari berturut-turut.

Di Asia, indeks Nikkei 225 (+0.88%), Indeks Kospi Korea Selatan (+0.27%), indeks Hang Seng Hong Kong (+2.17%), dan indeks Shanghai Composite (+1.89%) masing-masing ditutup menguat. Bursa Asia menguat ke level tertingginya dalam lebih dari dua pekan setelah komentar yang disampaikan Gubernur The Federal Reserve, meredanya keresahan perang dagang, serta langkah bank sentral China untuk menstabilkan nilai tukar yuan.

Di Amerika Serikat, indeks Dow Jones (+1.01%), indeks S&P 500 (+0.77%) dan indeks Nasdaq Composite (+0.91%) masing-masing ditutup menguat. Indeks S&P 500 dan Nasdaq Composite di bursa Wall Street kembali mencetak rekor terbaru pasca tercapainya kesepakatan perdagangan antara Amerika Serikat (AS) dan Meksiko yang memberikan sentimen positif pada investor.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 5,990-6,055). IHSG mampu ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 6,025. Indeks berpotensi untuk dapat melanjutkan penguatannya menuju resistance level 6,055 hingga 6,080. Stochastic berada pada kecenderungan menguat, sementara MACD juga mengalami golden cross yang memberikan peluang penguatan. Namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji 5,990. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (27 Agustus — 31 Agustus 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
31	M2 Money Supply (YoY)	Jul-18	-	5,9%	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
27	Ifo Business Climate	Jerman	Aug-18	103,8	101,7	102,5
28	Neraca Perdagangan Adv.	AS	Jul-18	-	USD -68,3 miliar	-
29	Pertumbuhan Ekonomi 2nd est. (QoQ)	AS	Kuartal-II	-	2,2%	4,1%
29	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Aug 24 - 2018	-	-5,84 juta barel	0,71 juta barel
30	Tingkat Pengangguran	Jerman	Aug-18	-	5,2%	5,2%
30	Business Confidence	Euro Area	Aug-18	-	1,29	1,25
30	Tingkat Inflasi Prel. (YoY)	Jerman	Aug-18	-	2,0%	1,8%
30	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Aug 25-2018	-	210 ribu	212 ribu
30	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Aug 18-2018	-	1727 ribu	1725 ribu
31	Tingkat Pengangguran	Jepang	Jul-18	-	2,4%	2,4%
31	NBS Manufacturing PMI	Tiongkok	Aug-18	-	51,2	51,5
31	Tingkat Inflasi Flash. (YoY)	Euro Area	Aug-18	-	2,1%	2,0%
31	Tingkat Pengangguran	Euro Area	Jul-18	-	8,3%	8,4%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pemerintah Hati-Hati Terapkan Kebijakan Impor.** Seiring dengan pelemahan Rupiah dalam 3 bulan terakhir akibat tekanan ekonomi global dan juga defisit neraca perdagangan, pemerintah sedang berusaha memformulasikan regulasi pembatasan impor melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK). Menurut Menteri Keuangan, Sri Mulyani, regulasi impor yang akan dituangkan dalam PMK itu sedang dirancang secara hati-hati agar tidak menimbulkan gelombang retaliasi dari negara-negara yang bersangkutan. Menurutnya, penambahan barang yang terkena tarif impor tersebut akan didasarkan pada seberapa besar dampak barang tersebut terhadap investasi dan ekspor, serta kemampuan untuk diproduksi secara domestik. *(sumber: Bisnis.com)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	122.8	6.2	41.94
EMBIG	449.7	(0.0)	-19.08
BFCIUS	0.5	0.0	-0.45
Baltic Dry	20,641,860.0	51,520.0	3,818,020.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.469	0.00%	3.7%
USD/JPY	110.580	0.00%	-0.1%
USD/SGD	1.342	0.00%	1.7%
USD/MYR	3.951	0.00%	-1.5%
USD/THB	32.057	0.00%	-0.6%
USD/EUR	0.848	0.00%	3.9%
USD/CNY	6.378	0.00%	-1.9%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- AS-Meskiko Sepakati Perjanjian Dagang.** Pada bulan Maret lalu, AS mengambil kebijakan pengenaan tarif impor, yang kemudian menimbulkan gejolak perdagangan antar-negara, termasuk mitra dagang AS sendiri, yang mana salah satunya adalah Meksiko. Pada tanggal 27 Agustus kemarin, AS dan Meksiko akhirnya bersepakat dalam kerangka perjanjian *North America Free Trade Agreement* (NAFTA) mengenai otomotif serta aturan dalam penyelesaian sengketa antar 3 negara tersebut. Dampak dari adanya perjanjian AS-Meksiko ini adalah adanya tekanan kepada Kanada terkait persetujuan negara tersebut terhadap aturan baru mengenai otomotif. Presiden AS, Donald Trump, mengancam akan mengenakan tarif kepada Kanada, bila mereka tidak ikut bergabung dengan Meksiko dalam kerangka perjanjian NAFTA yang baru saja disepakati. *(sumber: Reuters)*

Today's Info

MEDC Targetkan Produksi Migas 100 MBOEPD

- PT Medco Energi Internasional Tbk. (MEDC) membidik volume kapasitas produksi minyak dan gas sebesar 100 Million Barrel Oil of Equivalent Per Day (MBOEPD) sampai akhir 2018 seiring dengan beroperasinya Blok Aceh.
- Pada semester I/2018, produksi migas perseroan turun 8,2% year on year (yoy) menjadi 82,4 MBOEPD dari paruh pertama 2017 sejumlah 89,8 MBOEPD. Namun, MEDC tetap optimistis mempertahankan estimasi produksi 2018 sebesar 85 MBOEPD.
- Kenaikan produksi migas didukung beroperasinya Blok Aceh pada bulan ini. Dengan demikian, kapasitas produksi dapat meningkat menjadi 100 MBOEPD. Selain peningkatan produksi, kinerja perseroan didukung memanasnya harga komoditas energi di pasar global. Per Juni 2018, realisasi penjualan harga minyak naik 35,4% yoy menjadi US\$66,8 per barel dari sebelumnya US\$49,3 per barel.
- Adapun, harga jual gas naik 8,6% yoy menjadi US\$6 per Million British Thermal Unit (MMBTU) dari per Juni 2017 senilai US\$5,6 per MMBTU. Penjualan produk migas mencapai US\$461,66 juta pada semester I/2018, naik dari semester I/2017 sejumlah US\$401,39 juta. Segmen ini berkontribusi 79,75% terhadap total pendapatan MEDC per Juni 2018 senilai US\$578,58 juta. (Sumber:bisnis.com)

SMBR Akuisisi Tambang Batubara

- PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. (SMBR) mengalokasikan dana internal sebesar Rp300 miliar untuk mengakuisisi tambang batu bara pada tahun ini. Diharapkan keberadaan aset baru dapat memangkas ongkos bahan baku mulai 2019. Perseroan sedang melakukan proses akuisisi batu bara. Lokasi tambang yang diincar berada di dekat operasional SMBR di Sumatera Selatan.
- Untuk mengakuisisi tambang batu bara, perusahaan menyiapkan dana senilai Rp300 miliar. Sumber dana berasal dari kas internal. Akuisisi tambang dapat menurunkan beban biaya bahan baku batu hitam, sekaligus menghindari volatilitas harga global. Diharapkan pada 2019 ongkos bahan batu bara berkurang hingga 50%. (Sumber:bisnis.com)

UNTR Pertahankan Target Penjualan

- PT United Tractors Tbk. (UNTR) menyebut tidak akan merevisi target penjualan alat berat pada tahun ini meski pemerintah berencana mengevaluasi kuota DMO [domestic market obligation] dan membuka peluang penambahan ekspor batu bara hingga 100 juta ton.
- Manajemen menyampaikan untuk mengejar target tambahan ekspor 100 juta ton tersebut membuka peluang peningkatan kebutuhan alat berat di pasar. Kendati demikian, penambahan suplai tersebut sulit dilakukan dalam waktu dekat. Untuk penambahan alat berat, perseroan harus memesan jauh sebelumnya sehingga untuk penambahan permintaan tiba-tiba, akan sulit dipenuhi oleh pihak Komatsu.
- Adapun, perseroan menargetkan penjualan alat berat pada tahun ini sebesar 4.500 unit, dari 3.800 unit sepanjang 2017 lalu. Pada tahun depan, perseroan membidik penjualan alat berat dapat meningkat 10% atau mencapai 5.000 unit.
- Selama Januari—Juli 2018, UNTR membukukan penjualan Komatsu sebesar 2.876 unit atau mencapai 63,9% dari total target penjualan tahun ini. Sebagian besar penjualan Komatsu tersebut atau 55% dipasarkan untuk segmen pertambangan. Baik pasar pembelian baru maupun perusahaan tambang yang melakukan replacement terhadap alat berat mereka yang sudah tua. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

SRIL Targetkan Porsi Ekspor 60%

- PT Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) menargetkan porsi ekspor pada tahun ini mencapai 60% dari total penjualan. Pada tahun lalu, porsi ekspor perseroan terhadap total pendapatan sekitar 54%. Untuk merealisasikan target 60%, SRIL akan memfokuskan ekspor ke kawasan Asia, di antaranya Malaysia, Korea Selatan, China, Jepang, dan kawasan di Timur Tengah. Saat ini, porsi ekspor SRIL ke Eropa dan AS masing-masing sebesar 12% hingga 15%.
- Sementara itu, SRIL mencatatkan laba bersih senilai US\$56,3 juta pada paruh pertama tahun ini. Angka tersebut naik sebesar 67,6% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Penjualan perseroan juga mencatatkan kenaikan yang cukup signifikan. Selama semester pertama tahun ini, total penjualan kotor SRIL mencapai US\$544 juta, naik sebesar 35,6% dibandingkan semester pertama tahun lalu. SRIL optimistis target kenaikan penjualan di kisaran 35%-40% dan laba bersih sebesar 20%-25% bisa tercapai pada tahun ini. Untuk merealisasikan target tersebut, sejumlah strategi telah disiapkan. (Sumber:bisnis.com)

TINS Akan Tingkatkan Persediaan

- PT Timah Tbk. (TINS) akan meningkatkan nilai inventory timah kadar rendah menjadi dua kali lipat atau Rp3,2 triliun seiring dengan penggunaan fuming dan teknologi ausmelt. TINS saat ini tengah mengembangkan smelter fuming. Tujuan pembuatan pabrik baru ialah mengolah kembali timah kadar rendah untuk menjadi produk komersial.
- Pengembangan fasilitas fuming yang menelan investasi Rp55 miliar ini hampir selesai. Proyek tersebut juga berjalan seiring dengan ekspansi perseroan dalam penambangan dalam atau primer. TINS juga mengembangkan teknologi ausmelt sebagai proyek lanjutan peningkatan kadar timah dari fuming. Proyek ausmelt yang membutuhkan investasi US\$56 juta diharapkan rampung pada September 2020
- Setelah proyek fuming yang dilanjutkan dengan ausmelt rampung, perseroan dapat meningkatkan nilai inventory timah dua kali lipat. Saat ini, nilai stok timah anak usaha PT Inalum (Persero) ini mencapai kisaran Rp1,6 triliun. Terkait belanja modal, TINS merealisasikan sekitar 60% dari bujet sampai saat ini. Pada 2018 perusahaan mengalokasikan capex Rp2,6 triliun. (Sumber:bisnis.com)

Marketing Sales APLN Rp 1.55 Triliun

- PT Agung Podomoro Land Tbk. (APLN) telah merealisasikan nilai pemasaran atau marketing sales hingga Juli 2018 senilai Rp1,55 triliun. Capaian tersebut hanya meningkat tipis dibandingkan capaian hingga Juni 2018 yang sebesar Rp1,42 triliun.
- APLN mengharapkan marketings ales antara Rp3,5 triliun hingga Rp4 triliun sampai akhir tahun ini. Proyeksi ini lebih rendah dibandingkan target awal Rp4,9 triliun. Target awal ini relatif tidak jauh berbeda dibandingkan capaian 2017 lalu yang sebesar Rp5,07 triliun.
- Saat ini perseroan masih memiliki produk yang belum tebukukan sebagai pendapatan mencapai Rp7 triliun dari semua proyek perseroan. Perseroan menargetkan setidaknya Rp1,5 triliun di antaranya bisa dibukukan sebagai pendapatan atau top line pada semester kedua tahun ini.
- Adapun, hingga semester pertama tahun ini, APLN sudah membukukan pendapatan senilai Rp2,5 triliun. Dengan tambahan pembukuan Rp1,5 triliun, APLN memproyeksikan pendapatan hingga akhir tahun akan mencapai Rp4 triliun. Laba bersih diharapkan bisa mencapai Rp350 miliar. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Automotive, Telco, Textile, Energy	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Mining	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Construction, Cement	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.